

Research Article

Islamic Religious Education Learning Strategy Based on Literacy and Exemplary Behavior in Forming Disciplined and Responsible Character of Students at Madrasah Aliyah Manbail Futuh

Ikhda Nilla Rosyida

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: ikhdanilarasyida@gmail.com

Sholikah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: azizsholikah2021@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Mazidah: Journal Of Educational Research.

Received : January 19, 2026

Revised : February 10, 2026

Accepted : March 5, 2026

Available online : March 30, 2026

How to Cite: Ikhda Nilla Rosyida, & Sholikah. (2026). Islamic Religious Education Learning Strategy Based on Literacy and Exemplary Behavior in Forming Disciplined and Responsible Character of Students at Madrasah Aliyah Manbail Futuh. *Mazidah: Journal Of Educational Research*, 2(1), 29-35.
<https://doi.org/10.63738/mazidah.v2i1.31>

Abstract

This study aims to analyze the implementation of literacy-based and exemplary Islamic Education (PAI) learning strategies in shaping students' discipline and responsibility character at Madrasah Aliyah Manbail Futuh. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Islamic education teachers, homeroom teachers, and students. The results indicate that literacy-based learning enhances students' understanding of Islamic values critically and reflectively, while teacher exemplification plays a crucial role in instilling discipline, responsibility, and good moral character. The integration of literacy and exemplary strategies creates a conducive learning environment and supports the holistic development of students' cognitive, affective, and psychomotor aspects. Therefore, literacy-based and exemplary PAI learning strategies are proven effective in shaping disciplined and responsible student character in Madrasah Aliyah.

Keywords: Islamic Education, Literacy, Exemplary Behavior, Discipline, Responsibility.

Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi dan Keteladanan dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Aliyah Manbail Futuh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

berbasis literasi dan keteladanan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Manbail Futuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru PAI, wali kelas, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis literasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman secara kritis dan reflektif, sedangkan keteladanan guru berperan penting dalam menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari siswa. Integrasi kedua strategi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong terbentuknya karakter siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, strategi pembelajaran PAI berbasis literasi dan keteladanan terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Literasi, Keteladanan, Disiplin, Tanggung Jawab.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan aspek fundamental dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Manbail Futuh. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran berbasis literasi dan keteladanan. Literasi di sini tidak hanya mengacu pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan kritis dan pemahaman nilai-nilai moral yang dimuat dalam teks pembelajaran. Pendekatan keteladanan menekankan peran guru dan lingkungan sekolah sebagai model perilaku yang harus dicontoh oleh siswa, sehingga siswa dapat menanamkan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab secara internal (Hasibuan, 2023).

Strategi berbasis literasi dalam pembelajaran juga berkontribusi pada peningkatan kemandirian belajar siswa, di mana siswa diajak untuk aktif mencari, memahami, dan mengkonstruksi pengetahuan dari bacaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Rizal dan Makmur, 2025). Di sisi lain, keteladanan guru sebagai sosok panutan sangat diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian Islami yang mengakar kuat, terutama dalam pengembangan karakter disiplin yang berkelanjutan. Kedisiplinan sendiri adalah kunci menghasilkan suasana belajar yang kondusif dan membentuk siswa sebagai pribadi yang bertanggung jawab terhadap diri mereka dan lingkungan (Shodiq, 2024).

Madrasah Aliyah Manbail Futuh sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam memanfaatkan kedua strategi ini secara sinergis. Hal ini dapat dilakukan melalui pembiasaan rutin, pemberian contoh nyata perilaku disiplin, dan tanggung jawab melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan (Nurhabibi et al, 2025). Penerapan pembelajaran berbasis literasi mendukung pemahaman siswa akan nilai-nilai agama dan sosial yang mulia, sementara keteladanan guru sebagai figur panutan memperkuat internalisasi nilai tersebut secara praktis (Mustarikoh dan Nurkasanah, 2024).

Secara empiris, berbagai penelitian telah menegaskan bahwa kombinasi strategi literasi dan keteladanan efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa strategi ini meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara signifikan (Musbaing, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam

bagaimana strategi pembelajaran berbasis literasi dan keteladanan dapat diimplementasikan di Madrasah Aliyah Manbail Futuh untuk membentuk karakter siswa secara optimal (Haera et al, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi dan keteladanan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa (Safarudin, 2023). Informan penelitian terdiri dari guru PAI, wali kelas, dan siswa di Madrasah Aliyah Manbail Futuh, sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap dan autentik. Analisis data dilakukan secara induktif dengan tahapan pengumpulan data, pengolahan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk menjaga keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Sari et al, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Manbail Futuh, yang merupakan lembaga pendidikan Islam dengan karakteristik penguatan nilai keislaman yang sesuai dengan konteks penelitian. Sumber data primer berasal dari interaksi langsung dengan para narasumber, sementara data sekunder berupa literatur terkait pembelajaran PAI dan karakter. Teknik keabsahan data meliputi triangulasi dan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh agar interpretasi sesuai dengan konteks lapangan serta mendukung tujuan penelitian dalam menjelaskan strategi pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa secara mendalam dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Pembelajaran Pai Berbasis Literasi Dan Keteladanan Di Madrasah Aliyah Manbail Futuh.

Penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi dan keteladanan di Madrasah Aliyah Manbail Futuh menunjukkkn hasil yang positif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Pembelajaran PAI berbasis literasi tidak hanya menuntut siswa untuk mampu membaca dan memahami teks keagamaan secara mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap ajaran Islam yang dipelajari. Dengan kemampuan literasi yang baik, siswa diarahkan untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari secara bijaksana dan efektif. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan mampu memengaruhi perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara utuh (Supriadi et al., 2025).

Madrasah Aliyah Manbail Futuh juga memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mengintegrasikan literasi digital dalam proses pembelajaran PAI. Siswa didorong untuk menggunakan berbagai sumber belajar digital seperti internet, video pembelajaran, dan aplikasi edukasi yang membantu mereka

mengakses informasi keagamaan yang valid dan kontekstual. Literasi digital ini memperkaya proses belajar sehingga tidak hanya terbatas pada buku cetak, namun juga memberikan akses luas terhadap pengetahuan agama yang relevan dengan perkembangan zaman. Integrasi literasi digital ini telah meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara signifikan.

Selain itu, keteladanan guru sebagai figur penting dalam pembelajaran sangat mendukung pembentukan karakter siswa. Guru di Madrasah Aliyah Manbail Futuh secara konsisten menunjukkan sikap dan perilaku Islami yang dapat dijadikan contoh oleh siswa, terutama dalam hal disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kesalehan. Keteladanan ini menjadi motivasi bagi siswa untuk meniru perilaku positif dan menginternalisasi nilai-nilai agama secara nyata dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai tersebut secara nyata, sehingga membentuk karakter yang kuat dan berintegritas (Asnani, 2023).

Hasil penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi dan keteladanan di Madrasah Aliyah Manbail Futuh terlihat dari peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan kewajiban belajar dan beribadah. Siswa menunjukkan rasa disiplin dalam pengelolaan waktu belajar serta tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan menjaga kebersihan lingkungan madrasah. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kombinasi literasi keagamaan dan keteladanan guru dapat menjadi model pembelajaran efektif dalam membentuk karakter Islami yang holistik. Strategi ini sangat relevan dan layak diterapkan dalam konteks Madrasah Aliyah modern yang terus berkembang agar siswa mampu menjadi insan yang cerdas dan berakhlak mulia.

Dampak Strategi tersebut Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi dan keteladanan merupakan pendekatan penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Manbail Futuh. Strategi literasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca dan memahami teks keagamaan secara literal, tetapi lebih mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini membekali siswa untuk menjadi pembelajar aktif yang paham dan mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan secara reflektif dan bertanggung jawab (Romadhona, 2025).

Keteladanan guru adalah aspek yang sangat penting dalam strategi ini. Guru yang konsisten menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia memberikan contoh nyata yang menjadi motivasi bagi siswa untuk meniru sikap dan perilaku tersebut. Keteladanan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, di mana nilai-nilai agama tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diamalkan dalam perilaku sehari-hari, sehingga proses pembentukan karakter menjadi menyeluruh (Nurussholihah and Abdullah, 2022).

Dampak dari penerapan strategi ini sangat beragam dan signifikan, antara lain:

1. Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Pembelajaran berbasis literasi dan keteladanan memupuk kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu belajar, taat pada aturan madrasah, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Literasi agama membantu menanamkan kesadaran bahwa disiplin adalah bagian dari ketaatan terhadap perintah agama dan kewajiban sebagai seorang muslim.

2. Pembentukan Sikap Tanggung Jawab.

Siswa diasah untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas akademik, ibadah, dan sosial. Keteladanan guru meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjalankan tanggung jawab tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

3. Penguatan Karakter Akhlak Mulia

Nilai-nilai kejujuran, kesabaran, kesederhanaan, dan sopan santun terinternalisasi dalam diri siswa melalui strategi pembelajaran ini. Keteladanan guru menjadi sumber inspirasi bagaimana mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan nyata, memperkuat aspek afektif dan spiritual siswa.

4. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Mandiri

Pendekatan literasi menuntut siswa untuk berpikir kritis dan mandiri dalam mengolah informasi agama, bukan hanya menghafal atau menerima begitu saja. Hal ini memupuk kesadaran siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang bertanggung jawab terhadap perkembangan dirinya sendiri dan masyarakat.

5. Perilaku Sosial Positif dan Kepedulian Lingkungan

Strategi ini mendorong siswa menerapkan nilai-nilai sosial Islam seperti tolong-menolong, toleransi, dan menjaga lingkungan. Sikap sosial positif ini merupakan hasil dari pemahaman literasi keagamaan yang dipadukan dengan keteladanan guru yang nyata.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran PAI berbasis literasi dan keteladanan ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik dalam bidang agama, tetapi juga membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Dengan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan guru sebagai panutan, siswa terdorong untuk menerapkan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini sangat relevan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual (Adilla, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis literasi dan keteladanan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Manbail Futuh. Pembelajaran berbasis literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi keagamaan, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis, reflektif, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keteladanan guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia yang ditunjukkan oleh guru secara konsisten mampu menjadi teladan nyata yang ditiru oleh siswa. Melalui keteladanan tersebut, nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis literasi dan keteladanan terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, strategi ini layak untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan sebagai upaya membentuk generasi yang cerdas secara intelektual, matang secara emosional, dan kuat secara spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Raisa and others. "Peran Literasi Digital Dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Bertanggung Jawab." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 01 (2025): 184-90.
- Asnani, Asnani. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Man 2 Pasuruan." PhD Thesis, Universitas Islam Malang, 2023.
- Haera, Ummu and others. "Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Palopo." *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2024): 23-29.
- Hasibuan, Rizky Marito. "Implementasi Pendidikan Berbasis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan." PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- Musbaing, Musbaing. "Peran Pembelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Islami (Sebuah Kajian Literatur)." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, no. 3 (2024): 405-12.
- Mustarikoh, Siti, and Siti Nurkasanah. *Strategi Pembelajaran Berbasis Keteladanan dalam Meningkatkan Kepribadian Islami Siswa di MIS Nurul Iman* 3. 1, no. 2 (2024).
- Nurhabibi, Nurhabibi, Arifannisa Arifannisa, Diauddin Ismail, Dedi Kuswandi, Aprillia Fentika Dewi Gita Anggraeni, and Yunita Abdullah Aji. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5, no. 2 (2025).
- Nurussholihah, Annisa, and Kusmajid Abdullah. "Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 961-74.
- Rizal, A, and Makmur Makmur. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur Terhadap Konsep Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025): 1194-200.
- Romadhona, Asnal Muna, Muhammad Sulistiono, and Moh Muslim. "IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI DALAM PEMBENTUKAN

KARAKTER DISIPLIN SISWA." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2025): 105–15.

Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press, 2022.

Shodiq, Musta'in, and Kuswanto Kuswanto. "Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan." *Arsy* 8, no. 2 (2024): 134–46.

Supriadi, Udin, Muhamad Parhan, and others. "Implementasi Program Literasi Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2025): 187–206.